

Tawuran Pecah di Kampung Bahari, Satu Korban Jarinya Nyaris Putus

JAKARTA (IM) - Tawuran pecah di Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (12/5) dini hari. Satu korban jarinya nyaris putus.

"Terus itu enggak sampai buta, cuma lebam saja matanya. Terus jarinya hampir putus, sudah dijahit lagi," kata Kanit Reskrim Polsek Tanjung Priok Iptu Tomy Brian Hutomo saat dikonfirmasi wartawan, Senin (13/5).

Tawuran antarwarga terjadi sekitar pukul 03.00 WIB dini hari. Padahal sebelumnya, jajaran polisi Tanjung Priok tengah melakukan pengawasan di daerah itu untukantisipasi tawuran. Jajaran polisi Tanjung Priok meninggal lokasi itu sekitar pukul 01.00 WIB karena melihat kondisi lingkungan sudah kondusif.

"Eh pecah lah (tawuran) jam 3.00 WIB, kita balik lagi ke situ, bubarin, bubar. Tapi sudah ada korban berinisial RB (16), sudah dilarikan ke RSPJ lalu dirujuk ke RSCM,"

ucap Tomy.

Polisi membutuhkan waktu sekitar 15 hingga 20 menit untuk membubarkan tawuran dan meminta warga kembali ke rumah masing-masing. Sampai saat ini, polisi masih menyelidiki penyebab tawuran antarwarga itu.

"Udah dari jam 10.00 WIB sampai jam 1.00 WIB (standby di kampung Bahari). Eh pecahnya jam 3.00 WIB pagi. Jadi, pemicunya enggak jelas juga," terang Tomy.

Sampai hari ini, RB masih menjalani pengobatan di RSCM. Sedangkan pihak kepolisian mengarahkan orangtua bersangkutan untuk membuat laporan polisi supaya kasus bisa diselidiki secara hukum yang jelas dan pelaku bisa segera ditemukan.

Selain itu, pihak kepolisian juga akan memberikan binaan kepada remaja di Kampung Bahari agar tidak menongkrong hingga pagi hari untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, salah satunya tawuran. • lus

FOTO: ANT



PENGUATAN POLISI PARIWISATA POLDA BALI DALAM WWF KE-10

Kabaharkam Polri Komjen Pol. Fadil Imran (kedua kiri) didampingi Kapolda Bali Irjen Pol Ida Bagus Kade Putra Narendra (kanan) meninjau kesiapan personel Polisi saat upacara penyerahan sarana prasarana dari Mabes Polri dalam rangka mendukung World Water Forum ke-10 di Mapolda Bali, Denpasar, Bali, Senin (13/5). Bantuan alat material khusus tersebut untuk penguatan polisi pariwisata Polda Bali dalam perhelatan World Water Forum (WWF) ke-10 yang diselenggarakan pada 18-25 Mei 2024.

JELANG KTT WWF KE-10 DI BALI

Kabaharkam Polri Serahkan Bantuan Kendaraan dan Almatsus kepada Polda Bali

Polri turunkan 2.446 personel untuk amankan rute dan perjalanan para tamu negara yang menghadiri KTT WWF ke-10 pada 18-25 Mei 2024 di Bali.

JAKARTA (IM) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) menyerahkan bantuan berupa kendaraan, alat material khusus (almatsus) dan perlengkapan perorangan lapangan (kaporlap) kepada Polda Bali menyusul kegiatan World Water Forum (WWF) ke-10 yang akan berlangsung pada 18-25 Mei 2024.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Polri Komjen Fadil Imran

kepada Kapolda Bali Irjen Ida Bagus Kade Narendra di Mapolda Bali, Senin (13/5).

"Kendaraan, almatsus dan kaporlap ini diserahkan kepada Polda Bali untuk digunakan selamanya secara bertahap. Sesuai dengan arahan Pak Kapolri untuk memberikan dukungan maksimal ke seluruh Polda termasuk Polda Bali," kata Fadil dalam keterangannya.

Sebagai salah satu destinasi wisata super prioritas yang menjadi tuan rumah WWF ke-10, Fadil menegaskan su-

dah seharusnya diperkuat keamanannya.

"Mudah-mudahan kami bisa memberikan kontribusi kepada provinsi Bali dalam aspek kepariwisataan dari sisi Kamtibmas mengingat Bali merupakan destinasi utama pariwisata" ujarnya.

Adapun kendaraan, almatsus dan kaporlap yang diserahkan yaitu empat unit kendaraan roda empat dan dua unit kendaraan roda empat *double cabin*, kendaraan roda dua sebanyak 10 unit, 300 helm keselamatan patroli, 2.400 rompi keselamatan, 800 pelindung hujan, 1.200 koppel dan 1.200 perlengkapan borgol.

Mengenai kesiapan pengamanan WWF ke-10, mantan Kapolda Metro Jaya ini menegaskan bahwa seluruh pasukan sudah siap.

"Sudah siap semua, pa-

sukan yang datang dari luar sudah siap," tandasnya.

Polisi 2.446 Personilnya

Polri mengerahkan 2.446 personel untuk mengamankan rute dan perjalanan para tamu negara yang menghadiri KTT WWF ke-10 pada 18-25 Mei 2024 mendatang di Bali. Ribuan personel itu bertugas sebagai anggota Satgas Pengawasan, Rute, Patroli, dan Parkir (Walrolakir) dalam Operasi Puri Agung 2024.

"Sebanyak 2.446 personel disiapkan dan 80 kendaraan listrik plus fosil. Kendaraan roda empat listrik 40 dan 25 roda dua listrik. Kekuatan personel 1.532 itu yang BKO dari jajaran polantas nusantara berasal dari 10 polda kita hadirkan untuk mem-backup pengamanan rute dan parkir," kata Dirgakkum Korlantas Polri Brigjen Raden Slamet Santoso dalam keterangannya, Senin (13/5).

Satgas Walrolakir nantinya akan mengamankan beberapa tempat dan kawasan yang akan digunakan dalam WWF, termasuk pengamanan jalur yang dilalui peserta.

Satgas tersebut juga berkoordinasi dengan Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) guna mengamankan dan mengawal tamu VVIP dan VIP.

"Kita melaksanakan pelatihan dan pengenalan petugas terhadap rute maupun kendaraan lainnya. Kendaraan paling banyak besok akan sampai di Bali," ujarnya.

Untuk kantong parkir, lanjut dia, sudah disiapkan di beberapa tempat dengan berbagai komunitas, seperti di Nusa Dua sudah disiapkan dengan berbagai kapasitas. Dia juga menyebut akan ada rekayasa lalu lintas berupa buka tutup jalur agar arus lalu lintas tamu negara dapat berjalan lancar. • lus



SANTUNAN KORBAN KECELAKAAN BUS SMK LINGGA KENCANA DEPOK

Dirut Jasa Raharja Rivian A. Purwanto (kedua kiri) memberikan santunan secara simbolis kepada ahli waris korban kecelakaan bus di SMK Lingga Kencana, Depok, Jabar, Senin (13/5). Jasa Raharja memberikan santunan kepada ahli waris dari korban yang meninggal dunia sebesar Rp50 juta, sementara untuk korban luka diberikan jaminan penanggulangan biaya pengobatan maksimal sebesar Rp20 juta.

Dua Wanita Lansia Ditangkap di Riau Setelah 2 Tahun Buron

MEDAN (IM) - Dua wanita lanjut usia (lansia), tersangka penipuan dan penggelapan terkait jual beli tanah senilai Rp 852 juta.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi, mengatakan, kedua lansia itu adalah AM alias Aja (66) warga Jalan Gaharu Kota Medan dan E alias Vira (59) warga Jalan Kiwi VII, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. Keduanya ditangkap di Kota Pekanbaru, Riau setelah buron hampir 3 tahun sejak Agustus 2021 lalu.

"Kedua itu terbukti melakukan tindak pidana penipuan dan penggelapan terhadap korban Rosnani Siregar (68)," kata Hadi, Senin (13/5).

Hadi menerangkan, awalnya kakak kandung korban mengemukakan korban dengan tersangka Aja dan Vira yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 20 hektar, di Jalan Flamboyon, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan.

"Karena yakin dengan

tersangka sebagai pemilik tanah lalu korban pun menyerahkan uang tunai beberapa kali secara bertahap kepada para tersangka," terangnya.

Pada 1 Februari 2021 di kantor notaris dibuatlah surat pelepasan hak dengan ganti rugi antara korban dengan tersangka serta meminta uang untuk segala keperluan surat-surat.

"Total penyerahan uang jual beli tanah yang diberikan korban kepada para tersangka Rp 852 juta. Namun setelah uang diserahkan ternyata para tersangka tidak bisa memperlihatkan objek tanah yang akan dibeli korban," ungkapnya.

Korban yang merasa ditipu itu pun melaporkan kasusnya ke Mapolrestabes Medan pada 6 Agustus 2021.

Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan ternyata kedua tersangka itu telah kabur dan penyidik menetapkan dan mengeluarkan Daftar Pencarian Orang (DPO). Lalu, jajaran Reskrim Polda Sumut terus melakukan penyelidikan. • lus

Diduga Rendahkan Bahasa Isyarat, Komika Gerall Dilaporkan ke Polisi

JAKARTA (IM) - Komunitas tuli Indonesian Deaf-Hard of Hearing Law & Advocacy (IDHOLA) melaporkan komika Gerall Sapriella ke Polres Metro Jakarta Selatan.

"Kami melaporkan pemilik akun Instagram @gerallio (Gerall Sapriella) atas dugaan penghinaan atau pelecehan terhadap bahasa isyarat," ujar Ketua IDHOLA Muhammad Andika Panji dalam keterangan yang diterima wartawan, Senin (13/5).

Gerall dianggap merendahkan bahasa isyarat melalui konten yang dibuatnya di media sosial. Ia disebut membuat video prank menggunakan bahasa isyarat, tetapi gerakan yang dilakukan cenderung asal-asalan dan tak memiliki arti.

"Dalam video itu, ada seorang laki-laki (Gerall) mendekati seorang perempuan dan dia menggunakan bahasa isyarat untuk meng-

gombalinya. Gerall lalu melakukan gerakan tangan yang tidak dimengerti oleh perempuan tersebut dan diakuinya sebagai bahasa isyarat," tutur Panji.

Video prank yang dibuat Gerall dianggap memberikan dampak buruk bagi teman tuli. Tidak hanya menghina, Panji menilai, konten yang dibuat menciptakan lingkungan yang tak ramah bagi teman tuli.

"Konten semacam itu menciptakan lingkungan yang tidak ramah dan tidak inklusif bagi individu dalam komunitas tuli, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi yang mendasari hak asasi manusia," kata dia.

Panji melaporkan Gerall ke polisi pada Jumat (10/5/2024). Laporan terregistrasi dengan nomor LP/B/1346/V/2024/SPKT/Polres Metro Jaksel/Polda Metro Jaya. • lus

Anggota OPM Pembunuh Danramil Aradide Terancam Hukuman Penjara Seumur Hidup

JAKARTA (IM) - Anggota Organisasi Papua Merdeka (OPM) tersangka pembunuh Danramil 1703-4/Aradide, Papua, Lettu (Anm) Oktovianus Sogalrey, terancam hukuman seumur hidup dipenjara.

Tersangka Anan Nawipa ditangkap Personel Satuan Tugas (Satgas) Operasi Damai Cartenz 2024 pada Sabtu (11/5) lalu. Tersangka ditangkap saat sedang membawa kabur telepon genggam milik mendiang Oktovianus Sogalrey.

"Tersangka yang berhasil ditangkap adalah Anan Nawipa, seorang pria yang lahir di Widimeida pada 6 Juli 1991 dan beralamat

di Kampung Widimeida, Kabupaten Paniai," kata Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo melalui keterangan resminya, Minggu (12/5).

Selain menangkap Anan Nawipa, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya satu telepon genggam dengan nomor kartu SIM milik almarhum Danramil Aradide, Lettu (Anm) Oktovianus Sogalrey, 1 parang, 1 set kunci L, 1 buku rekening BRI, dan 1 tas samping berwarna biru-hitam," bebarnya.

Lebih lanjut, terduga pelaku langsung dilaku-

kan proses pendalaman di Mako Polres Paniai. "Saat ini pelaku telah berhasil diamankan dan sedang dilakukan pendalaman lebih lanjut oleh personel Ops Damai Cartenz bersama Polres Paniai," ungkapnya.

Adapun Anan Nawipa dijerat dengan Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP lebih subsider Pasal 351 ayat (3) KUHP lebih subsider Pasal 170 ayat juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1, Pasal 56 KUHP dan/atau Pasal 365 KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1, Pasal 56 KUHP dengan hukuman minimal 20 tahun penjara hingga penjara seumur hidup. • lus

Salah Satu Jukir Liar Palak Pengendara di Depan Masjid Istiqlal Positif Pakai Sabu

JAKARTA (IM) - Kapolsek Metro Sawah Besar AKP Dhanar Dhono Vernandhie mengatakan, AB (49), salah satu juru parkir liar pemalak pengendara yang parkir di depan Masjid Istiqlal, ternyata positif memakai narkoba jenis sabu-sabu.

"Seseorang (pelaku) berinisial AB kami laksanakan cek urine, ternyata urinerinya positif narkotika, sehingga kami tindaklanjuti berkaitan dengan perkara penyalagunaan narkoba dan juga untuk inisial J," ucap Dhanar saat melakukan konferensi pers di kawasan Istiqlal, Jakarta Pusat, Senin (13/4).

Polisi, telah mengamankan tiga pelaku pungli yang diduga memeras pengendara dengan mematok harga parkir liar sebesar Rp 150.000. Selain AB, polisi juga mengamankan J (26), pria yang juga menjadi pelaku pungli di Masjid Istiqlal. J juga diduga melakukan kegiatan kriminal dengan mencuri barang di bus yang terparkir di depan Istiqlal.

"J ini bersama pelaku yang lain itu melaksanakan pencurian di hari Kamis (9/5) saat Kenaikan Isa Almasih. Itu sudah kami tetapkan di hari itu juga dengan Pasal 363," ucap Dhanar.

Dhanar mengatakan, kejadian terkait video viral itu sudah terjadi sejak satu bulan yang lalu, tepatnya 18 April 2024. "Bahwa video itu terjadi pada Kamis, 18 April 2024 pukul

04.00 WIB atau satu bulan yang lalu," ujar Dhanar.

Lebih lanjut, Dhanar juga menegaskan bahwa tidak ada pemberian uang dari pengunjung yang menjadi korban pungli dalam video viral itu. Pihaknya juga menelusuri sosok yang mengunggah video tersebut sehingga menjadi viral.

"Dalam kejadian video ini tidak ada uang yang diserahkan diterima kepada para pelaku kemudian pihak yang videoan kami juga masih diselidiki," pungkas Dhanar.

Sebelumnya, beredar video di media sosial adanya aksi pungli terhadap pengendara roda empat di depan Masjid Istiqlal. Dalam video yang diunggah di akun Instagram @pesonasoptruck itu terlihat adanya perdebatan antara juru parkir dengan pengunjung Masjid Istiqlal yang membawa mobil.

Pengemudi mobil itu dimintai uang sebesar Rp 150.000 oleh pihak yang diduga juru parkir liar. "Ya masa (parkir) Rp 150.000 sih," ucap pengemudi saat ingin mengeluarkan mobilnya.

Ucapan pengemudi itu langsung disambut oleh juru parkir (jukir) liar. Jukir itu mengatakan bahwa tarif tersebut sudah berlaku sejak lama. "Pak disini sudah biasa (harga parkir Rp 150.000), biasanya ada uang kebersihan dan sebagainya. Tapi ini enggak, uang Rp 150.000 sudah bersih," kata jukir kepada pengemudi. • lus



PEMERIKSAAN KELAikan ANGKUTAN UMUM DI LUMAJANG

Polisi bersama petugas Dishub melakukan pemeriksaan kelaikan bus pariwisata di salah satu garasi biro perjalanan pariwisata di Lumajang, Jatim, Senin (13/5). Pemeriksaan meliputi kelengkapan surat-surat dan komponen kendaraan serta pengecekan kesehatan sopir bus tersebut untuk mencegah risiko kecelakaan transportasi darat menjelang liburan sekolah.